

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah penulis lakukan, berikut merupakan beberapa kesimpulan yang didapatkan oleh penulis:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, kelemahan dari metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh Optik X saat ini adalah dari segi biaya simpan yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan metode pengendalian persediaan yang diusulkan. Hal tersebut dikarenakan pada metode pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan oleh pemilik optik adalah dengan memesan barang dengan batas pesan maksimum tanpa memperhatikan besar permintaan sehingga hal tersebut membuat biaya simpan menjadi besar. Meskipun total biaya *stock out* dalam metode pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan oleh pemilik optik tidak mengeluarkan biaya yang terlalu besar, namun total biaya *stock out* tersebut lebih besar daripada total biaya *stock out* metode pengendalian persediaan yang diusulkan oleh penulis. Dengan menyimpan produk dengan jumlah yang banyak bukan berarti bahwa tidak akan terjadinya *lost sales*, kemungkinan tersebut tetap ada karena bisa saja produk yang disimpan banyak tidak sesuai dengan keinginan konsumen.
2. Metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh pemilik optik adalah metode $P(t, E)$ dengan besar periode pemesanan yang diusulkan oleh penulis. Dalam pengolahan data terbukti bahwa total biaya pada metode pengendalian persediaan $P(t, E)$ jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan total biaya pada metode pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan oleh pemilik optik. Meskipun total biaya pesan dalam metode usulan lebih tinggi, namun hal tersebut dapat tertutup dengan total biaya simpan dan total biaya *stock out* yang rendah. Biaya pesan pada metode $P(t, E)$ menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode pengendalian persediaan yang saat ini

diterapkan oleh pemilik optik karena periode pemesanan pada metode P (t, E) lebih kecil yaitu sekitar 5 hari untuk produk frame dan 6 hari untuk produk lensa, sedangkan pada metode pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan oleh pemilik optik periode pemesanan untuk produk frame selama 1 bulan dan 2 bulan untuk produk lensa.

3. Manfaat yang didapat oleh pihak pemilik optik jika menerapkan metode pengendalian persediaan yang penulis usulkan adalah pemilik optik akan mengeluarkan biaya yang lebih sedikit dalam pengendalian persediaan. Dalam total biaya pesan memang pihak pemilik optik akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi yaitu dengan menambah sekitar Rp 303.110. Mungkin biaya tersebut dapat termasuk biaya yang tinggi namun dibalik total biaya pesan yang meningkat, total biaya simpan pada metode P (t, E) jauh menurun sekitar Rp 7.098.740. Selisih tersebut dapat dikatakan penurunan yang sangat signifikan hal tersebut yang sangat mempengaruhi total biaya menjadi lebih kecil. Total biaya *stock out* pada metode P (t, E) juga mengalami penurunan dibandingkan dengan metode pengendalian persediaan yang saat ini sedang diterapkan, dengan selisih sebesar Rp 869. Jadi total penurunan biaya dengan menggunakan metode P (t, E) adalah sebesar Rp 6.796.498.

6.2 Saran

Berikut merupakan saran dari penulis untuk optik maupun untuk penelitian selanjutnya:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang sudah dilakukan oleh penulis, maka sebaiknya Optik X mengganti metode pengendalian persediaan yang saat ini sedang diterapkan dengan metode P (t, E) yang diusulkan oleh penulis. Untuk merubah metode pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan dengan metode P (t, E) yang diusulkan, Optik X perlu merubah periode pemesanan yang saat ini dilakukan, yaitu dengan mengganti periode pemesanan frame yang semula periode pemesanannya selama 1 bulan menjadi 5 hari dan untuk produk lensa yang semula periode pemesanannya selama 2 bulan menjadi 6 hari.

2. Untuk penelitian lanjutan, sebaiknya data yang diolah untuk penelitian ini merupakan data dari seluruh produk yang ada, supaya pihak pemilik optik dapat mengetahui seluruh biaya yang telah dikeluarkan dan biaya tersebut sebenarnya dapat diminimalisasi.

